

ABSTRAK

Financial distress merupakan kondisi *financial* perusahaan yang semakin menurun dan menyebabkan perusahaan tidak dapat membayar kewajiban sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Hal tersebut akan menyebabkan peningkatan biaya, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung *financial distress*. *Cost of financial distress* adalah biaya yang dihadapi perusahaan dalam kesulitan keuangan di luar biaya yang timbul dari kegiatan bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *cost of financial distress* melalui likuiditas, aktivitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Sampel penelitian berjumlah 11 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan pengamatan selama empat tahun. Metode yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap hubungan antar variabel adalah dengan metode regresi data panel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software Eviews*.

Berdasarkan hasil penelitian, likuiditas, aktivitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *cost of financial distress*. Secara parsial, likuiditas berpengaruh positif terhadap *cost of financial distress*, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *cost of financial distress*. Sedangkan aktivitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cost of financial distress*.

Kata kunci: Aktivitas, *cost of financial distress*, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan